

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		<input type="text"/>
Pendataan Lengkap Kelurahan Kota Sepang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		<input type="checkbox"/>
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jenis Kegiatan Statistik :		
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral - 2 Statistik Khusus - 3
Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		<input type="checkbox"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	

Jika "Ya", **Identitas Rekomendasi:**

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Kantor Kelurahan Kota Sepang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Harapan I No.99, Kota Sepang, Bandar Lampung, 35148

Telepon :-

Faksimile :-

E-mail : kel.kotasepangbdl@gmail.com

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : Sekretaris Daerah Kota Bandar Lampung

Eselon 2 : Dinas PMK Kota Bandar Lampung

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Camat Labuhan Ratu

Alamat :

Telepon :

Faksimile :-

E-mail :

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Latar Belakang Kegiatan:

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, pemerintah desa/kelurahan menjadi penyelenggara kegiatan statistik di wilayahnya masing-masing sehingga peran desa/kelurahan sebagai satuan wilayah terkecil menjadi sangat penting. Hal ini karena desa/kelurahan tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan. Oleh karena itu, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024, diperlukan penguatan tata kelola pemerintahan desa dalam upaya pengembangan wilayahnya guna mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan. Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah menjadi instrumen utama dalam memberikan peluang bagi pemerintah desa/kelurahan untuk membangun desa/kelurahan serta meningkatkan kemandirian dan daya saing desa/kelurahan.

Dalam membangun desa/kelurahan, berbagai potensi desa/kelurahan yang dimiliki merupakan modal bagi desa/kelurahan untuk melakukan pembangunan. Saat ini di desa terdapat berbagai sistem aplikasi (Prodeskel, SDGs Desa, SIK-NG, dan sebagainya) yang berasal dari berbagai kementerian pusat dan dinas daerah, sementara aparat desa/kelurahan sebagai narasumber atau produsen data dari berbagai sistem aplikasi tersebut. Dari berbagai sistem yang ada, seharusnya desa/kelurahan memiliki data yang lengkap dan akurat sebagai landasan informasi dalam pengambilan kebijakan pembangunan di desa/kelurahan. Selain itu, permasalahan lainnya adalah mengenai relatif masih rendahnya kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di pemerintah kelurahan dalam hal pengelolaan data kelurahan. Hal ini berdampak pada rendahnya literasi data di tingkat desa/kelurahan yang pada akhirnya berpengaruh pada komitmen pemerintah desa/kelurahan untuk mengoptimalkan pemanfaatan data dalam kebijakan pembangunan, yang pada gilirannya dapat berdampak pada pengambilan kebijakan yang tidak tepat sasaran.

Data statistik yang dikumpulkan di tingkat desa/kelurahan seharusnya dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh pemerintah desa/kelurahan. Selain itu, pengelolaan dan pemanfaatan data desa/kelurahan juga seharusnya selaras dengan prinsip Satu Data Indonesia. Untuk

mewujudkannya tidak hanya diperlukan koordinasi dengan penyelenggara kegiatan statistik dan sinkronisasi proses penyelenggaraannya di tingkat desa/kelurahan, tetapi juga diperlukan

peningkatan literasi statistik pemerintah desa/kelurahan dalam rangka menjadikan mereka sebagai subjek dalam pengelolaan dan pemanfaatan data di tingkat desa/kelurahan.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai leading sector dalam pengembangan statistik memiliki peran penting dalam peningkatan literasi tersebut. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS berkewajiban untuk memberikan pembinaan statistik kepada kementerian/lembaga/satuan kerja perangkat daerah/institusi lainnya, termasuk hingga tingkat desa/kelurahan, melalui Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam peningkatan literasi statistik guna mendukung pembangunan nasional. Salah satu perwujudan amanat UU tersebut adalah dengan dilaksanakannya suatu kegiatan pembinaan statistik sektoral di tingkat desa/kelurahan secara berkesinambungan dan komprehensif, yaitu program pembinaan statistik sektoral Desa/Kelurahan Cinta Statistik (Desa/Kelurahan Cantik).

3.2. Tujuan Kegiatan:

Program Kelurahan Cantik secara umum bertujuan untuk:

1. Meningkatkan literasi, kesadaran, dan peran aktif perangkat desa/kelurahan serta masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik;
2. Standardisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik;
3. Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa tepat sasaran; dan

Membentuk agen-agen statistik pada level desa/kelurahan.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	01	05	2024	s.d.	13	05	2024
2. Desain	01	05	2024	s.d.	13	08	2024
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	09	07	2024	s.d.	25	09	2024
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	21	07	2024	s.d.	28	09	2024
5. Analisis	01	09	2024	s.d.	29	09	2024
D. Penyebarluasan							
6. Diseminasi Hasil	01	10	2024	s.d.	15	10	2024
7. Evaluasi	15	10	2024	s.d.	31	10	2024

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Penduduk	Penduduk	Semua orang yang berdomisili di wilayah Kelurahan Kota Sepang selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.	Saat pendataan
2.	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	Saat pendataan
3	Keluarga	Keluarga	Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga. (UU No 52 tahun 2009).	Saat pendataan
4.	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Jenjang Pendidikan	Tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada jenjang pendidikan tertinggi yang diikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah)	Saat pendataan

5.	Agama	Agama	Agama/kepercayaan yang dianut oleh responden sesuai yang diakui oleh ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebagai agama/kepercayaan yang merupakan dasar pencatatan dalam database Kependudukan. Jika saat pendataan terjadi perbedaan agama yang dianut dengan yang tertera di dokumen KK/KTP, maka isian yang digunakan sesuai dengan pengakuan responden.	Saat pendataan
6.	Lapangan Usaha/ Pekerjaan Utama	Lapangan Usaha/Pekerjaan Utama	Lapangan usaha/pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak atau memberikan penghasilan terbesar, jika sama besar maka pekerjaan utama mengikuti pengakuan responden.	Saat pendataan
7	Usia/Umur	Usia/Umur	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir.	Saat pendataan
8	Status Perkawinan	Status Perkawinan	Status perkawinan dikategorikan menjadi, 1) belum kawin; 2) kawin; 3) cerai hidup; dan 4) cerai mati.	Saat pendataan

9.	Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga	Jamban	Jenis penggunaan fasilitas buang air besar yang digunakan oleh mayoritas keluarga. 1. Jamban Sendiri 2. Jamban Bersama 3. Jamban Umum 4. Bukan Jamban	Saat pendataan
10	Akses Air Bersih	Akses Air Bersih	Rumah tangga yang mendapat akses air bersih	Saat pendataan
11	Bantuan Sosial Sembako/Bantuan Pangan Nontunai (BPNT)	Bantuan Sosial Sembako/Bantuan Pangan Nontunai (BPNT)	Keadaan keluarga yang memenuhi kriteria Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sehingga dapat memperoleh bantuan sosial pangan dalam bentuk nontunai dari pemerintah dengan nilai tertentu perKPM setiap bulan	Saat pendataan
12.	Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)	Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)	Keadaan suatu keluarga yang memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat mengikuti Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mendapatkan bantuan sosial	Saat pendataan
13	Bantuan Sosial Bedah Rumah	Bantuan Sosial Bedah Rumah	Keluarga yang ditetapkan sebagai penerima Bedah Rumah	Saat pendataan

14.	Bantuan Sosial Program Indonesia Pintar (PIP)	Bantuan Sosial Program Indonesia Pintar (PIP)	Tindakan ikut serta dalam program pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin, pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), dan peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah	Saat pendataan
15	Status Gizi/ <i>Stunting</i>	Status Gizi/ <i>Stunting</i>	Keadaan gizi anak usia 0-4 tahun yang ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) yang tercatat pada catatan/buku kontrol, dan dilakukan di posyandu/puskesmas/rumah sakit selama 3 bulan terakhir. <i>Stunting</i> merupakan anak balita pada waktu tertentu, yang bertubuh pendek dan sangat pendek ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.	Saat pendataan
16	Disabilitas	Disabilitas	Jenis kesulitan/gangguan yang paling mengganggu kegiatan/aktivitas sehari-hari responden. Jenis disabilitas adalah fisik, tuna netra/buta, tuna rungu/wicara, gangguan mental/jiwa, gangguan fisik mental, lainnya.	Saat pendataan
17	Bencana	Bencana	Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan	Saat pendataan

				masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	
18	Imunisasi Dasar	Imunisasi Dasar	Populasi anak berusia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	Saat pendataan	
19	Pasangan Usia Subur pengguna KB	Pasangan Usia Subur pengguna KB	Pasangan Usia Subur (PUS) berstatus kawin yang tidak ingin memiliki anak lagi (limiting) atau ingin menunda memiliki anak (spacing) dan menggunakan metode kontrasepsi modern.	Saat pendataan	
20	Kasus Malaria	Kasus Malaria	Kejadian kasus Malaria di Kelurahan Kota Sepang	Saat pendataan	
21	Kasus DBD	Kasus DBD	Kejadian kasus DBD di Kelurahan Kota Sepang	Saat pendataan	
22	Kasus HIV	Kasus HIV	Kejadian kasus HIV di Kelurahan Kota Sepang	Saat pendataan	
23	Kasus TBC	Kasus TBC	Kejadian kasus TBC di Kelurahan Kota Sepang	Saat pendataan	

24	Daftar Pemilih Tetap	Daftar Pemilih Tetap	Penduduk yang memiliki hak suara dalam pemilihan kepala daerah	Saat pendataan
25	Rumah tangga yang tinggal di Rumah Tidak Layak Huni	Rumah tidak layak huni	Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan dan kesehatan penghuni.	Saat pendataan
26	Penerbitan Surat Keterangan Tidak Mampu	Penerbitan Surat Keterangan Tidak Mampu	Penerbitan Surat Keterangan Tidak Mampu oleh Kelurahan kepada Keluarga yang penerima manfaat.	Saat pendataan
27	Jumlah Kejadian Kriminalitas	Kejadian Kriminalitas	Kejadian Kriminalitas yang terjadi di Kelurahan Kota Sepang (Kenakalan Remaja, Penipuan, Perampokan, Pembunuhan, Pencurian, dan Pemerkosaan)	Saat pendataan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.4.3.

Berulang

- 2



4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Cross Sectional</i>	- 2
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Lampung	Kota Bandar Lampung

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

4.8. Unit Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan)	- 8	

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

5.1. Jenis Rancangan Sampel:		<input type="checkbox"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		<input type="checkbox"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Probability Proportional to Size Sampling</i>	- 5	
b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama: <25%

5.7. Unit Sampel: Rumah tangga

5.8. Unit Observasi:
Rumah tangga

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1.	Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?	<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	
	Tidak - 2	
6.2.	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:	<input type="checkbox"/>
	Kunjungan kembali (<i>revisit</i>) - 1 <i>Task Force</i> - 4	
	Supervisi - 2 Lainnya (sebutkan) - 8	
6.3.	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	
	Tidak - 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4.	Petugas Pengumpulan Data:	<input type="checkbox"/>
	Staf instansi penyelenggara - 1	
	Mitra/tenaga kontrak - 2	
	Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3	
6.5.	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:	<input type="checkbox"/>
	≤ SMP - 1	
	SMA/SMK - 2	
	Diploma I/II/III - 3	
	Diploma IV/S1/S2/S3 - 4	
6.6.	Jumlah Petugas:	
	Supervisor/penyelia/pengawas 3 orang	
	Pengumpul data/enumerator 13 orang	
6.7.	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	
	Tidak - 2	

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS																								
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				<input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/>																				
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2																					
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2																					
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak	- 2																					
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak	- 2																					
7.2. Metode Analisis:				<input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/>																				
Deskriptif	- 1																							
Inferensia	- 2																							
Deskriptif dan Inferensia	- 3																							
7.3. Unit Analisis:				<input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/>																				
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4																					
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) Rukun Tetangga	- 8																					
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				<input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/>																				
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8																					
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) Kelurahan	- 16																					
Kabupaten/Kota	- 4																							
VIII. DISEMINASI HASIL																								
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				<input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/>																				
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2																					
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2																					
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2																					
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:																								
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th rowspan="2" style="padding: 5px;">Jenis Diseminasi</th> <th colspan="3" style="padding: 5px;">Rencana Rilis</th> </tr> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th style="padding: 5px;">Tanggal</th> <th style="padding: 5px;">Bulan</th> <th style="padding: 5px;">Tahun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Tercetak</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">30</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">09</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">2024</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Digital</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">30</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">09</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">2024</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Data Mikro</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">30</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">09</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">2024</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Diseminasi	Rencana Rilis			Tanggal	Bulan	Tahun	Tercetak	30	09	2024	Digital	30	09	2024	Data Mikro	30	09	2024				
Jenis Diseminasi	Rencana Rilis																							
	Tanggal	Bulan	Tahun																					
Tercetak	30	09	2024																					
Digital	30	09	2024																					
Data Mikro	30	09	2024																					

Bandar Lampung, 22 April 2024
Mengetahui,

Kepala Dinas,



DIRMANSYAH, ST, MPSDA
Pembina Tingkat I
NIP. 19671013 198902 1 002